



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 22 September 2016

Halaman: 9

Jamaah Haji Segera Tiba

JOGJA, BERNAS -- Jamaah haji asal Kota Yogyakarta dijadwalkan tiba di kota ini pekan depan yaitu pada Selasa (27/9) dan Kamis (29/9) pagi.

"Penjemputan jamaah dapat dilakukan di kompleks Balai Kota Yogyakarta. Kami berharap, penjemputan jamaah haji oleh keluarga bisa dilakukan dengan tertib," kata Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Sigit Warsita, Rabu (21/9).

Jamaah haji asal Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 368 jamaah yang terbagi dalam dua kelompok terbang (kloter) yaitu Kloter 23 SOC berjumlah 237 jamaah dan Kloter 29 SOC berjumlah 131 jamaah.

Kloter 23 SOC diperkirakan mendarat di Bandara Adi Soemarmo pada pukul 03:25 WIB, sedangkan Kloter 29 tiba pukul 04:24 WIB.

Hingga saat ini, lanjut Sigit, seluruh jamaah dalam kondisi yang sehat dan akan kembali ke tanah air secara utuh. "Tidak ada laporan mengenai jamaah asal Kota Yogyakarta yang meninggal dunia di tanah suci. Semuanya sehat," katanya.

Ia berharap, seluruh jamaah yang kembali ke tanah air tetap memeriksakan kondisi kesehatannya di Puskesmas sesuai wilayah tempat tinggalnya.

"Paling lambat dalam dua pekan sejak kembali dari ibadah haji, seluruh jamaah bisa memeriksakan kondisi kesehatannya di Puskesmas masing-masing," katanya.

Total jamaah haji dari DIY yang diberangkatkan ke tanah suci pada tahun ini tercatat sebanyak 2.466 jamaah yang terbagi menjadi 991 jamaah asal Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul 668 jamaah, Yogyakarta 368 jamaah, Kulonprogo 220 jamaah dan Gunungkidul 219 jamaah.

Seluruh jamaah haji asal DIY terbagi dalam sembilan kelompok terbang yang diberangkatkan dari Bandara Adi Soemarmo Solo. Seluruh jamaah sudah diterbangkan ke tanah suci sejak 18 Agustus.

Sebagai langkah antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya bencana, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat membangun tempat evakuasi sementara di wilayah pantai selatan Kabupaten Bantul, sebagai tempat perlindungan sementara bagi

► ke hal 15

Jamaah Haji

korban bencana alam.

"Pembangunan TES (tempat evakuasi sementara) oleh Kementerian PU sudah dimulai sejak tiga bulan lalu dan diperkirakan selesai pada 9 Desember 2016," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul, Dwi Daryanto, Rabu (21/9).

Menurut dia, TES yang dibangun di sebelah utara Pantai Kuwuru Kecamatan Srandakan tersebut berbentuk bulat memanjang dengan ukuran luas sekitar 5.000 meter persegi dan memiliki lantai di atas.

Ia mengatakan, Kemenpu-pu mengalokasikan anggaran sekitar Rp 7 miliar untuk pembangunan TES dengan lantai pada ketinggian sebelas meter itu, untuk mencapai lantai atas itu dibuatkan jalan tanjakan memutar dengan alas yang rata tidak bertangga untuk memudahkan akses warga.

"Dayaampungnya bisa mencapai 6.000 orang dalam keadaan berdiri, harapan kita TES ini bisa untuk antisipasi ketika terjadi bencana, karena di wilayah Bantul rawan gempa dan tsunami," katanya.

Ia mengatakan, pembangunan tempat evakuasi sementara itu murni dari dana Kemenpu-pu, sementara untuk penyediaan lahan menjadi tanggungjawab pemerintah daerah, namun dari penda tidak keluar biaya karena menggunakan lahan Sultan Ground.

"Tidak ada pembebasan lahan, karena menggunakan tanah Sultan, sehingga bisa minta pihak Keraton untuk memberikan lahan itu. Kalau bangunan depannya panjang sekitar 50 meter, sedangkan ke belakang sekitar 80-an meter," katanya.

Sambungan dari halaman 9

Dwi mengatakan, setelah TES di pantai selatan selesai dibangun maka Kemenpu-pu akan menghibahkan bangunan ke Pemda Bantul untuk dimanfaatkan sesuai peruntukan serta bangunan tidak boleh diubah maupun ditambah bangunan yang tidak terkait.

"Setelah dihibahkan nanti Bupati akan buat perjanjian dengan desa dan masyarakat untuk mengelola dan memelihara. Tidak boleh ada bangunan tambahan, sehingga ketika difungsikan tidak mengganggu proses evakuasi," katanya. (ant)

5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005